

# Pengaruh Eksternal, Internal, Efikasi Diri, dan Ilmu Berwirausaha Dalam Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa

Melitina Tecolu

Akademi Televisi Indonesia

JL. Daan Mogot, Kedoya Utara, Jakarta Barat

[melitina@atvi.ac.id](mailto:melitina@atvi.ac.id)

*Abstract—The purpose of this study was conducted to examine the influence of the environment, self-efficacy, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest in students of the 2017 management study program at ukrida campus 1. The sample in this study was 84 students out of 106 students. Based on the results of the data processed with excel program and analyzed data with SPSS version 25 software. The results of this study indicate that the hypothesis test on the self-efficacy t test affects students' interest in entrepreneurship, but the environment and entrepreneurial knowledge does not affect the interest in entrepreneurship.*

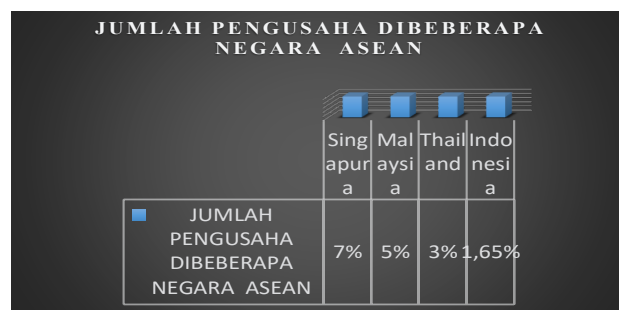
*Keywords—Entrepreneurial interest, environment, self-efficacy, and entrepreneurial knowledge.*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah pulau dan jumlah penduduk yang besar. Pada tahun 2020 penduduk Indonesia berkisar 271.066.000 jiwa. Yang paling banyak penduduknya tinggal dipulau jawa (sumber: Kompas.com, diakses 14 Oktober 2020). Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia membawa dampak yang buruk juga yaitu masyarakat sulit mencari kerja yang akhirnya membuat tidak sedikit dari mereka berakhir menjadi pengangguran karena lapangan kerja yang tersedia sedikit dan permintaan kerja yang banyak sehingga mereka pasrah dan memilih menjadi pengangguran. Meredith (1996) dalam Hendrawan (2017) preoperative interdacyon distance, and immediate postoperative interdacyon distance were recorded. Relapse was determined on postoperative follow-up, and the need for secondary correction was noted. Physician satisfaction score (range, 0-4 mengatakan meningkatnya keinginan berwirausaha tidak tiba –tiba terjadi dan dapat terjadi

karena campur tangan dari pendidikan untuk melakukan wirausaha. Individu yang tidak menempuh pendidikan tinggi biasanya takut untuk melakukan resiko. Sehingga membuat terhambatnya terjadinya aktualisasi pada dirinya. Di Indonesia kewirausahaan masih tergolong rendah dan jika dilakukan perbandingan dengan negara Asia Tenggara (ASEAN) Indonesia jauh tertinggal karena negara seperti Singapura memiliki 7% pengusaha (dari banyaknya masyarakat) untuk Indonesia banyaknya pengusaha sekitar 1,65% (dari masyarakat Indonesia). (sumber: finance.detik.com, diakses 17 oktober 2020).

Tabel grafik I  
Jumlah Pengusaha di Negara Asean



(sumber: finance.detik.com, diakses 17 oktober 2020).

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa :

- Negara singapura memiliki 7% pengusaha dari total masyarakatnya.
- Negara Malaysia memiliki 5% pengusaha dari total masyarakat
- Negara Thailand memiliki 3% pengusaha dari total masyarakatnya
- Negara Indonesia memiliki 1,65% pengusaha dari total masyarakatnya.

Karena total pengusaha di Indonesia yang masih terbilang rendah membuat pemerintah berusaha melakukan program - program yang dapat membantu perekonomian masyarakat, dengan memberikan modal kepada wirausaha usaha kecil untuk dapat berkembang dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Menurut Komsu (2013) ada beberapa faktor yang bisa menarik seseorang untuk melakukan kewirausahaan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah keluarga, dan lingkungan pergaulan. Untuk internal adalah kepribadian seseorang dan keinginan berwirausaha. Kewirausahaan merupakan permulaan melakukan usaha. Dikatakan memulai usaha karena keinginan berwirausaha adalah pemikiran yang terjadi dari diri sendiri yang menarik individu tersebut untuk melakukan usaha.

## II. KERANGKA TEORI

### A. Minat berwirausaha

#### 1. Kewirausahaan

Rahmadi dan Heryanto (2017) mengatakan Wirausaha merupakan individu yang bisa menghasilkan atau membuat usaha baru dan individu ini bisa menghadapi berbagai masalah yang tentu masalah tersebut diubah menjadi tantangan untuk mencapai kesuksesan dari sebuah tujuan. wirausaha harus mampu untuk menganalisa agar bisa mengetahui apa yang dilakukannya untuk menjadi sukses. Seorang wirausaha yang baik adalah individu yang bisa melihat dan menggunakan momentum yang ada.

#### 2. Minat

Menurut siagian (2013) dalam Puspitaningsih (2018) menyatakan pada kegiatan yang dilakukan untuk mencukupi keperluannya berdasarkan eksistensi, interaksi, dan kemajuan. Pada pemenuhan keperluan individu akan melakukan upaya sampai titik maksimal dan jika belum terpenuhi, individu tersebut bisa jadi memenuhi keperluan yang benar – benar penting. Diprinsip ini hal yang paling ditekankan adalah hirarki Maslow tetapi didalam memutuskan yang mana yang lebih penting ditentukan oleh :

- a) Keperluan eksistensi (keberadaan) : fisiologis (kebutuhan tubuh : makan, minum, dan oksigen) dan rasa aman.
- b) Keperluan untuk melakukan interaksi karena manusia adalah mahluk sosial
- c) Keperluan kedudukan berupa internal yang berarti dihargai dan aktualisasi diri yang berarti melakoni yang dianggap ia mampu melakukannya (keahlian)

### 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan perasaan yang dimiliki individu terhadap suatu kegiatan adalah hal yang menyenangkan yang dimana dalam kegiatan tersebut ia dapat menyusun, dan menerima segala bentuk kerugian yang bisa ia dapat (Sari et al, 2017).

#### A. Pengaruh Lingkungan

Lingkungan keluarga merupakan keadaan dimana adanya dimulainya sifat, kebiasaan dan bagaimana orang tua mengajar, mengarahkan, menuntun, membantu, dan menopang seorang anak menjadi seperti apa di masa depan nanti. anak akan meniru dari yang orang tua lakukan termasuk berpengaruh juga terhadap motivasi anak untuk melakukan, mejadi, memilih apa yang dia lakukan dimasa depan. Maka dari itu kesuksesan dari orang tua dalam menjalani usahanya tentu memicu, mendidik, kreatifitas anak untuk ingin sukses. Jadi, kesimpulannya sosok orang tua adalah pengarah dalam motivasi apa yang akan diinginkan, sebagai penuntun anak dalam menentukan (Komsu 2013) dalam (Sari et al, 2017)

Menurut Wibowo (2012) dalam Rahmadi dan Heryanto (2017) lingkungan pergaulan adalah interaksi yang terjadi hampir setiap hari oleh individu dengan individu, dan kelompok.

#### B. Efikasi Diri

Menurut Luthan (2006) dalam Puspitaningsih. (2018) efikasi diri merupakan keyakinan bahwa dirinya bisa atau dapat melakukan dan mengatasi kewajibannya dengan baik. Jika kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu tersebut tinggi akan tugas yang sulit juga akan dikerjakan dengan baik karena memacu dirinya untuk berkerja keras untuk mencapai tujuannya.

#### C. Pengetahuan Berwirausaha

Mustofa (2014) dalam Hendrawan dan Sirine (2017) mengatakan Pengetahuan berwirausaha merupakan kelebihan individu membuat hal yang berbeda dari hasil pemikiran kreatif, dan imajinasi yang kemudian membuat kesempatan yang digunakan secara bijak

Pada pengetahuan berwirausaha terdapat 3 ukuran:

- a) Menerima bentuk resiko dari setiap keputusan yang diambil
- b) Bisa melihat kesempatan
- c) Menyelesaikan persoalan – persoalan dengan baik.

Salhi (2012) dalam (Puspitaningsih, 2018) mengatakan terdapat 4 hal hasil dampak pengetahuan berwirausaha :

- a) Landasan Ilmu berwirausaha, merupakan motivasi individu untuk melakukan usaha dan pedoman

untuk menjalankan yang dibantu ilmu membuat hal yang baru sehingga usaha yang mereka lakukan dapat terus maju.

- b) Menghasilkan gagasan dan melihat kesempatan yang dapat menopang usaha bisa ters maju
- c) Dalam melakukan usaha akan ada masalah – masalah yang terjadi untuk dapat melawati masalah tersebut perlunya ilmu sebagai penopang.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan sumber data

##### 1. Sumber data.

Untuk penelitian ini diperuntukkan untuk mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 yang berada di UKRIDA kampus 1 yang berjumlah sebanyak 106 mahasiswa. institute perguruan tinggi adalah tempat dimana ilmu formal maupun ilmu nonformal diberikan, yang dengan tujuan membangun mahasiswa menjadi individu yang kreatif, mandiri, percaya diri, berwawasan luas terlebih lagi dalam ilmu kewirausahaan.

Pemilihan atas program studi manajemen angkatan 2017 di UKRIDA kampus 1 karena data yang didapat tidak terlalu sulit, mengetahui kampus UKRIDA 1 dengan baik, dan karena pada penelitian ini juga menggunakan variabel pengetahuan berwirausaha sehingga menggunakan program studi manajemen karena manajemen adalah program studi yang mempelajari pengetahuan berwirausaha.

##### 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kuantitatif, untuk pengambilan data penelitian terdapat dua sumber yaitu data sekunder dan primer.

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi.

Populasi ialah kumpulan dari segala bentuk kejadian, dan individu yang mempunyai persamaan yang menjadi fokus dari penelitian karena peneliti menganggap sebagai inti dari penelitian (Ferdinand,2006) dalam (Rahmadi dan Heryanto, 2017). Dalam pengumpulan sampel ini dilaksanakannya berlandaskan dari beberapa ketentuan seperti mahasiswa program studi manajemen Angkatan 2017 dan merupakan mahasiswa aktif yang dimana jumlah mahasiswanya sebagai berikut :

- Manajemen Pagi A : Terdiri dari 34 mahasiswa
- Manajemen Pagi B : Terdiri dari 20 mahasiwa
- Manajemen Malam : Terdiri dari 39 mahasiwa.
- Manajemen Eksekutif : Terdiri dari 13 mahasiswa

##### 2. Sampel

Sugiyono (2011) dalam Rahmadi dan Heryanto (2017) mengatakan sampel merupakan elemen dari banyaknya dan keistimewaan yang ada pada populasi. Sampel ialah hal yang penting dalam menunjang suatu penelitian populasi. Pada pengumpulan sampel ini yang digunakan adalah probability sampling, dimana untuk pengumpulan sampel bisa meluputkan tiap – tiap elemen yang menjadi populasi sebagai sampel penelitian ini, yang artinya untuk pengambilan sampel tidak memiliki kriteria tertentu.

Dalam menentukan sampel penelitian ini Tingkat error data yang bisa terjadi dengan sampel ini adalah 5%, yang dipilihnya sampel ini merupakan mewakili populasi dengan memakai rumus Slovin (Syofian siregar, 2012:149) dalam (Husain, 2019), dengan rumus :

Tabel II

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi (106 mahasiswa)

e : Kesalahan dalam mengambil sampel sebesar 5%

$$n = 106 / (1 + 106 (0,05)^2)$$

$$n = 83,7945 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Maka banyaknya sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sejumlah 84 responden

#### C. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini dalam hasil dari kuesioner sebagai data disimpan dalam format excel, kemudian data tersebut dikelolah terlebih dahulu di excel untuk mengubah data ordinal menjadi data interval (program excel dipakai untuk mengubah data harus memiliki program perhitungan MSI) dan data bisa dianalisis menggunakan software SPSS.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozzali (2011:49) dalam Gunawan, (2020) uji validaitas digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya kuesioner. Dalam pengujian validitas penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson.

##### 2. Uji Reliabilitas

Adalah kosisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner dari setiap indikator variabel. Dalam menentukan reliabel digunakan Teknik Cronbach Alpha (Purnomo, 2017)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017) Uji ini digunakan untuk menguji didalam model regresi, variabel terdapat distribusi normal

Untuk uji normalitas dikatakan signifikan apabila :

Untuk uji normalitas dikatakan signifikan atau Asymp.Sig (2-tailed) > dari  $\alpha = 5\%$  (0,05)

#### B. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tolerance value dan variance inflation factor (VIF). yang membantu mendeteksi variabel- variabel yang mana mengakibatkan multikolinieritas, syarat model regresi bebas multikolinieritas ialah nilai VIF < (lebih kecil) dari 10 dan nilai tolerance > (lebih besar) dari 0,10 maka bisa dikatakan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan layak untuk dijalankan (Purnomo, 2017)

#### C. Uji Autokorelasi

Menurut Purnomo (2017) Uji yang digunakan untuk mengetahui terdapatnya atau tidaknya korelasi antar anggota observasi menurut waktu dan tempat. jika terdapat korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Model regresi yang baik adalah jika tidak terdapat adanya masalah autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji DW (Durbin Watson) adalah  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

#### D. Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya pada suatu model regresi perbedjaan atau persamaan varians dari residual satu pengamatan ke yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas yang penelitian ini menggunakan uji uji *Glejser*. Syarat untuk tidak terdapatnya gejala heterokedastisitas adalah nilai Sig > 5% (0,05) (Purnomo, 2017).

### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah salah satu metode statiska yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independent) dengan variabel respon (dependent). Dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Yang Y = Minat berwirausaha (interest in entrepreneurship)

Yang X<sub>1</sub> = Lingkungan (environment)

X<sub>2</sub> = Efikasi diri (Self-efficacy), X<sub>3</sub> = Pengetahuan berwirausaha (Entrepreneurial knowledge) (Pramesti, 2014)

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Yang koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ) (Jonathan, 2011)

##### 2. Uji F

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing – masing variabel bebas yaitu lingkungan, efikasi diri, pengetahuan terhadap minat berwirausaha secara simultan (Bersama). Yang uji ini melakukan perbandingan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Nilai Fhitung dapat ditentukan menggunakan software SPSS

Jika F hitung > F tabel Dengan sig 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan (Gunawan, 2020)

##### 3. Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing – masing variabel bebas yaitu lingkungan, efikasi diri, pengetahuan terhadap minat berwirausaha dengan syarat jika nilai dari t hitung > t tabel ( $\alpha/2 = N - K - 1$ ) dan sign < 0,05 maka dikatakan adanya pengaruh (Gunawan, 2020)

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang akan menjadi bahasan adalah hasil dari peneliti dapatkan dari kuesioner yang berbentuk google form yang data tersebut pengolahan menggunakan metode analisis data yang terdiri dari uji validalitas, uji reabilitas, dan uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 25.

#### A. Demografi Responden

Dari 84 kuesioner yang disebarkan, didapatkan data responden perempuan adalah yang mendominasi yaitu 63%, sedangkan laki – laki 37%. Pada bagian usia untuk 19 – 24 tahun adalah usia yang menjadi paling banyak mengisi kuesioner yaitu 98%, usia 25 – 29 sebanyak 2%, sedangkan untuk umur > 30 untuk responden ini nol atau tidak ada. Di ukrida gedung satu kelas manajemen malam adalah yang paling banyak mengisi kuesioner yaitu 33%, hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa untuk kelas manajemen malam mahasiswanya cukup banyak, di manajemen a

pagi menempati posisi kedua yang paling banyak mengisi kuesioner sebanyak 30%, manajemen b pagi 24% yang berbeda enam persen dari manajemen a pagi, dan terakhir manajemen eksekutif menjadi paling rendah yaitu 13% dikarenakan mahasiswa eksekutif ini sedikit. Pada pembagian untuk wilayah Jakarta barat adalah tempat yang mendominasi yaitu 55%, hal ini dikarenakan Ukrida Gedung satu berada di Jakarta barat sehingga banyak mahasiswa yang rumah jauh memilih untuk kost disekitar kampus (Jakarta barat), Jakarta pusat sebanyak 10%, Jakarta utara 7%, Jakarta timur 2%, Jakarta selatan 4%, tanggerang 18%, dan Bekasi 2%, Bogor dan Karawang sebanyak 1%.

## B. Hasil Pengujian Kuesioner.

### 1. Hasil uji validitas

Untuk dapat mengetahui data layak atau tidak uji validitas adalah uji yang dipakai untuk mengukur, yang cara perhitungannya melalui setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Syarat uji validitas adalah :

- Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka setiap butir pertanyaan dikatakan valid
- Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka setiap butir pertanyaan dikatakan tidak valid

Untuk mencari nilai  $r_{tabel}$  adalah  $N = N - 2$ , yang  $N$  adalah banyaknya sampel (Gunawan, 2020). Jadi,  $df = 84 - 2 = 82$   $df = 82$  sehingga nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikan 5% adalah 0,2146

Berikut hasil dari perhitungan dengan menggunakan uji validitas dari setiap variabel :

#### a) Uji validitas variabel lingkungan (X1)

Tabel III

Hasil uji validitas Pearson pada variabel lingkungan (X1)

Indikator.	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,668	0,2146	Valid
X1.2	0,654	0,2146	Valid
X1.3	0,637	0,2146	Valid
X1.4	0,665	0,2146	Valid
X1.5	0,709	0,2146	Valid

#### b) Uji validitas variabel efikasi diri (X2)

Tabel IV

Hasil uji validitas Pearson pada variabel efikasi diri (X2)

Indikator.	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,714	0,2146	Valid
X2.2	0,645	0,2146	Valid
X2.3	0,797	0,2146	Valid
X2.4	0,829	0,2146	Valid

#### c) Uji validitas variabel pengetahuan berwirausaha (X3)

Tabel V

Hasil uji validitas Pearson pada variabel Pengetahuan berwirausaha (X3)

Indikator.	r hitung	r tabel	keterangan
X3.1	0,788	0,2146	Valid
X3.2	0,730	0,2146	Valid
X3.3	0,769	0,2146	Valid
X3.4	0,507	0,2146	Valid

#### d) Uji validitas variabel minat berwirausaha (Y)

Tabel VI

Hasil uji validitas Pearson variabel minat berwirausaha (Y)

Indikator.	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	0,774	0,2146	Valid
Y2	0,747	0,2146	Valid
Y3	0,868	0,2146	Valid
Y4	0,779	0,2146	Valid

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada pengujian reabilitas teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel jika nilai koefisien Cronbach Alpha > atau lebih dari 0,60.

Tabel VII

Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	lingkungan (X1)	0,673	Reliabel
2	efikasi diri (X2)	0,711	Reliabel
3	pengetahuan berwirausaha (X3)	0,658	Reliabel
4	minat berwirausaha (Y)	0,786	Reliabel

Karena hasil dari Cronbach Alpha untuk variabel lingkungan (X1), efikasi diri (X2), pengetahuan berwirausaha (X3), dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan nilai > atau lebih dari 0,60 maka setiap instrumen pertanyaan tersebut reliabel dan penelitian bisa dijalankan.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a) Hasil Uji Normalitas

Pada uji normalitas teknik yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Tabel VIII  
Hasil uji normalitas

Unstandardized Residual	
N	84
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.075

Dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) mengatakan bahwa N adalah 84, dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075. Karena hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075 yang melebihi  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka, model regresi dikatakan berdistribusi normal.

#### b) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel IX  
Hasil uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1	lingkungan (X1)	0,627	1,594
2	efikasi diri (X2)	0,382	2,620
3	pengetahuan berwirausaha (X3)	0,457	2,186

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa tabel 4.7 pada variabel lingkungan (X1), efikasi diri (X2), pengetahuan berwirausaha (X3) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > (lebih besar) dari 0,10 sehingga bisa disimpulkan untuk variabel *independent* di penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### c) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel X  
Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.433	2.06480	2.164

Berdasarkan dari data diolah diatas didapatkan bahwa :

- Nilai DW 2,164 dengan jumlah variabel independent 3 (K=3) maka didapatkan nilai du adalah 1,7199 dan nilai dl adalah 1,5723
- Nilai DW 2,164 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,7199 dan kurang dari (4-du)  $4 - 1,7199 = 2,2801$

Maka, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi ini.

#### d) Hasil uji Heteroskedastisitas

Tabel XI  
Hasil uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	thitung	Sig
1	lingkungan (X1)	-1,657	0,101
2	efikasi diri (X2)	-0,018	0,986
3	pengetahuan berwirausaha (X3)	-2,077	0,041

Berdasarkan dari data diatas menggunakan metode *Glejser* nilai Sig dari variabel lingkungan (X1), efikasi diri (X2) menunjukkan nilai Sig yaitu 1,101 dan 0,986 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap absolute residual. Maka, dua variabel bebas ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

#### a) Hasil pengujian koefisien determinasi

Tabel XII  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.507	.489	1.99674

Didapatkan *Adjusted R Square* 0,489 maka, ketiga variabel ini memiliki hubungan atau pengaruh sebesar 0,489 sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

#### b) Hasil uji F

Tabel XIII  
Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.186	3	109.395	27.438	.000 <sup>b</sup>
	Residual	318.956	80	3.987		
	Total	647.143	83			

Berdasarkan dari data diatas didapatkan bahwa variabel lingkungan, efikasi diri, pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha dibuktikan dari nilai dari F hitung > F tabel ( 27,438 > 2,71) Dengan sig 0,000 < 0,05.

c) Hasil uji t

Tabel XIV  
Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.374	1.365		1.739	.086
Lingkungan	.149	.088	.168	1.689	.095
Efikasi diri	.602	.124	.607	4.847	.000
Pengetahuan berwirausaha	-.017	.119	-.016	-.143	.887

- Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (H1)  
Berdasarkan dari hasil tabel diatas untuk variabel lingkungan t hitung sebesar 1,689 yang nilai ini lebih kecil dari t tabel yaitu 84-3-1 ( $\alpha/2=N-K-1$ ) sebesar 1,993 dan signifikansi 0,095 lebih besar dari 0,05. Maka, untuk hipotesis pertama (H1) ditolak
- Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha (H2)  
Berdasarkan dari hasil tabel diatas untuk variabel efikasi diri t hitung sebesar 4,847 yang nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 84-3-1 ( $\alpha/2=N-K-1$ ) sebesar 1,993 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, untuk hipotesis kedua (H2) diterima
- Pengetahuan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha (H3)  
Berdasarkan dari hasil tabel diatas untuk variabel pengetahuan berwirausaha t hitung sebesar - 143 yang nilai ini lebih kecil dari t tabel yaitu 84-3-1 ( $\alpha/2=N-K-1$ ) sebesar 1,993 dan signifikansi 0,887 lebih besar dari 0,05. Maka, untuk hipotesis ketiga (H3) ditolak.

C. Pembahasan

1. Lingkungan (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hasil perhitungan yaitu  $Y = 5,601 + 0,117X_1 + 0,498X_2 + 0,076X_3$ . nilai positif yang ditunjukkan untuk variabel lingkungan yaitu 0,117 pada regresi linier berganda menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dan hasil dari pengujian F variabel lingkungan, efikasi diri, pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha dibuktikan dari nilai dari F hitung > F tabel ( 27,438 > 2,71) dengan sig 0,000 < 0,05. Namun pada pengujian hipotesis didapatkan t hitung < t tabel atau (1,689 < 1,993) dengan signifikansi 0,095 > 0,050. Maka, H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Rahmadi & Heryanto, 2017) yang mengatakan lingkungan (keluarga dan pergaulan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang menyatakan lingkungan adalah proses dimana seseorang mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan menarik seseorang untuk berwirausaha.

2. Efikasi diri (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

Didapatkan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, ini dibuktikan dari hasil perhitungan yaitu  $Y = 5,601 + 0,117X_1 + 0,498X_2 + 0,076X_3$ . nilai positif yang ditunjukkan untuk variabel efikasi diri yaitu 0,498 pada regresi linier berganda. Hasil ini didukung dari hasil nilai dari F hitung > F tabel ( 27,438 > 2,71) dengan sig 0,000 < 0,05. Dan pada pengujian hipotesis didapatkan t hitung > t table atau (4,847 > 1,993) dengan signifikansi 0,000 < 0,050. Maka, H0 ditolak dan H2 diterima.

Semakin baik efikasi diri maka semakin besar minat yang dimiliki seseorang untuk melakukan wirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh (Puspitaningsih, 2018) mengenai efikasi diri yang menyatakan dukungan positif dan keinginan untuk mengikuti karena melihat keberhasilan seseorang dapat mengingkatkan kepercayaan seseorang.

3. Pengetahuan berwirausaha (X3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan hasil perhitungan yaitu  $Y = 5,601 + 0,117X_1 + 0,498X_2 + 0,076X_3$ . nilai positif yang ditunjukkan untuk variabel pengetahuan berwirausaha yaitu 0,076 pada regresi linier berganda dan hasil dari pengujian F variabel lingkungan, efikasi diri, pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha yang didapat dari nilai dari F hitung > F tabel ( 27,438 > 2,71) dengan sig 0,000 < 0,05. Namun pada pada pengujian hipotesis didapatkan t hitung < t table atau (- 143 < 1,993) dan signifikansi 0,887 > 0,050. Maka, H0 diterima dan H3 ditolak yang berarti pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Hendrawan & Sirine, 2017) dan (Kusuma & Artha, 2016) yang menyimpulkan pengetahuan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian (Hendrawan & Sirine, 2017) dan (Kusuma & Artha, 2016) yang melakukan penelitian dengan variabel pengetahuan berwirausaha menegaskan pengetahuan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan data yang didapat, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat berwirusaha.

Artinya pada orang tua dan lingkungan mahasiswa/i manajemen 2017 di UKRIDA Kampus 1 tidak membuat tertarik untuk melakukan wirausaha hal ini dikarenakan karena orang tua dari mahasiswa/i sedikit yang berprofesi sebagai wirausaha, dan lingkungan sosial seperti teman yang kurang mendorong.

#### 2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Artinya makin baik efikasi diri yang terdiri dari pengalaman, belajar, ajakan lingkungan dan fisiologis yang dimiliki oleh seseorang mahasiswa/i maka semakin besar mahasiswa/i manajemen 2017 di UKRIDA Kampus 1 untuk berminat melakukan wirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa/i memiliki ambisi yang baik sehingga bisa memacu diri mereka dengan lebih baik lagi dengan cara berpikir untuk memajukan dirinya.

#### 3. Pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Artinya pada pengetahuan berwirausaha seperti bisa menganalisis, siap resiko dan pengetahuan berwirausaha yang ada pada seseorang mahasiswa/i manajemen 2017 di UKRIDA Kampus 1 tidak menarik minat mahasiswa/i untuk melakukan wirausaha hal ini dikarenakan karena mahasiswa/i kurang tertarik untuk membaca buku yang tidak sedikit dari mereka merasa bosan untuk membaca buku dan mendengarkan teori – teori yang kurang menarik dari dosen.

### B. Keterbatasan Penelitian

Bedasarkan dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan adanya kekurangan yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan. Didalam kuesioner pertanyaan tidak sepenuhnya menggambarkan indikator hal ini dikarenakan kurangnya pertanyaan yang ada pada kuesioner, sehingga kurang detail atau secara lebih dalam untuk bisa dibahas dalam penelitian ini.

### C. Saran

Dalam penelitian ini berdasarkan dari kesimpulan diatas untuk menarik minat berwirausaha :

#### 1. Saran praktis

a) Diharapkan untuk mahasiswa/I manajemen Angkatan 2017 karena faktor pengetahuan berwirusaha masih tidak signifikan yang dikarenakan mahasiswa kurang tertarik

membaca buku, mendengarkan teori yang terlalu Panjang sehingga mahasiswa/i menjadi bosan. Maka perlu dilakukannya konseling

Sehingga mahasiswa/i memiliki ketertarikan untuk membaca dan mahasiswa/i diajak untuk belajar tidak hanya dengan mendengarkan dan monoton tetapi pembelajaran dibuat lebih menarik lagi sehingga pemikirannya mengenai membaca buku dan belajar menjadi lebih menyenangkan.

b) Disarankan untuk orang tua karena karena lingkungan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dalam menarik minat berwirusaha, maka diharapkan untuk orang tua lebih berperan aktif seperti mengarahkan atau membimbing anak dengan baik yaitu memberi pengetahuan secara mengajak kepada anak agar lebih mengetahui tentang wirausaha sehingga tertarik untuk berwirausaha.

#### 2. Saran teoritis

Disarankan agar peneliti selanjutnya minat berwirausaha karena masih banyak faktor meneliti mengenai faktor – faktor lain yang mempegaruhi yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti motivasi, kebutuhan, dan kepribadian, teknologi, dan percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Getut Pramesti, M. S. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. PT.Elex Media Komputindo.
- Ce Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition*. Deepublish Publisher.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT.Elex Media Komputindo.
- Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M. S. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (ke-3)*. CV.Wade Group.
- Saepul, A. H. E. B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. GRUP penerbitan cv utama.
- Sarwono, J. (2011). *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*. PT.Elex Media
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Flora Puspitaningsih. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. 224–236.



- Harini, C., & Yulianeu. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1), 7–19.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Bandung, 8-9 Oktober 2013*, 5(1998), 1–8.
- Kusuma, & Artha. (2016). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran . Badan Perencanaan Nasional ( Bappenas ) menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih san.* 5(8), 5155–5183.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 153–169. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.13>
- Rahman, A., & Yanti, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 117214.
- Sari, I. M., & Pangeran Harahap, M. R. (2017). *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syariah*. III(01), 135–153.
- Di ASEAN, Persentase Jumlah Pengusaha di RI Kalah dari Malaysia dan Thailand. (2015). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2854139/di-asean-persentase-jumlah-pengusaha-di-ri-kalah-dari-malaysia-dan-thailand>
- Wapres: Jumlah Wirausaha Indonesia Sangat Rendah Dibandingkan Malaysia dan Thailand | *merdeka.com*. (n.d.). Retrieved January 20, 2021 from <https://www.merdeka.com/uang/wapres-jumlah-wirausaha-indonesia-sangat-rendah-dibandingkan-malaysia-dan-thailand.html>

